

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK
MELALUI PERMAINAN MENJEPIT KARTU KATA
PADA KELOMPOK B TK MUSLIMAT NU 08
TROMPO KABUPATEN KENDAL
TAHUN 2012/2013**

Muniroh
Dwi Prasetyawati DH

ABSTRAK

Penelitian ini dilator belakangi pentingnya mengembangkan kemampuan membaca untuk anak sejak dini agar anak mempunyai kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya dan demi mengembangkan kemampuan berbahasa anak pada umumnya. Masalahnya sekarang masih banyak anak yang belum memiliki kemampuan membaca yang baik sesuai perkembangan usia karena penerapan pembelajaran yang kurang menumbuhkan minat dan menstimulasi kemampuan membaca anak. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca anak melalui permainan menjepit kartu kata pada kelompok B TK Muslimat NU 08 Trompo kabupaten Kendal tahun pelajaran 2012/ 2013.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini adalah kelompok B TK Muslimat NU 08 Trompo kabupaten Kendal tahun pelajaran 2012/ 2013 yang berjumlah 22 anak. Penelitian tindakan Kelas ini dilaksanakan dua siklus dimana tiap siklus terdiri dari empat tahap yakni Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi dan Refleksi. Peningkatan kemampuan membaca anak melalui permainan menjepit kartu kata pada kelompok B TK Muslimat NU 08 Trompo kabupaten Kendal tahun pelajaran 2012/ 2013 pada penelitian ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan prosentase pada siklus I 45,45% anak dalam kategori baik dan karena adanya penyempurnaan dari beberapa kekurangan siklus I pada siklus II meningkat menjadi 86,36%.

Dapat disimpulkan bahwa dengan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan melalui permainan menjepit kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B TK Muslimat NU 08 Trompo kabupaten Kendal. Saran dari hasil penelitian ini adalah hendaknya para pendidikan aku usia dini menerapkan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan kepada anak untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak.

Kata kunci :Kemampuan membaca, permainan menjepit kartu kata.

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of developing reading ability for children from early age so that children have readiness in entering the next level of education and to develop the ability of children language in general. The problem is that there are still many children who do not have good reading ability according to the development of age because the application of less-interested learning and stimulate children's reading ability. The general purpose of this study is to determine the improvement of children's reading skills through the game of clamping the word card in group B TK Muslimat NU 08 Trompo Kendal district for the 2012/2013 school year.

This research uses Classroom Action Research. The subjects of this study were group B TK Muslimat NU 08 Trompo Kendal district in the 2012/2013 school year which amounted to 22 children. Classroom action research is conducted two cycles where each cycle consists of four stages of Planning, Implementation, Observation and Reflection. The improvement of children's reading ability through the game of word card clamping in group B TK Muslimat NU 08 Trompo Kendal district for the 2012/2013 lesson year in this research is indicated by the increase of percentage in cycle I 45,45% children in good category and because there is improvement from some deficiency Cycle I in cycle II increased to 86.36%.

It can be concluded that with interesting and fun learning through word clamping game can improve reading ability of children group B TK Muslimat NU 08 Trompo Kendal district. Suggestions from the results of this study is that early childhood educators apply learning methods that are interesting and fun to children to improve reading skills in children.

Keywords: The ability to read, the game pinched the word card.

PENDAHULUAN

Pendidikan untuk anak usia dini diberikan untuk mengembangkan semua aspek perkembangan baik moral agama, kognitif, bahasa, sosial emosional, seni maupun fisik motorik. Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang di tujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang di lakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (pasal 1 butir 14) dilanjutkan dalam pasal 28 bahwa Pendidikan Anak Usia Dini di selenggarakan sebelum pendidikan dasar, dan PAUD dapat di selenggarakan dalam jalur pendidikan formal, non formal dan informal.

Perkembangan berfikir anak-anak usia dini atau pra sekolah sangat pesat. Perkembangan intelektual anak yang sangat pesat terjadi pada kurun usia nol sampai usia enam tahun. Masa usia prasekolah dapat disebut juga sebagai masa peka belajar. Dalam masa-masa ini segala potensi kemampuan anak dapat dikembangkan secara optimal, tentunya dengan bantuan dari orang-orang yang berada di lingkungan anak tersebut, baik orangtua maupun para pendidik. Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang pada usia prasekolah adalah kemampuan berbahasa. Penguasaan bahasa sangat erat kaitannya dengan kemampuan kognisi anak. Sistematisa berbicara anak menggambarkan sistematisa dalam berfikir. Perkembangan berbahasa tersebut meliputi kemampuan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan berbahasa yang baik yang dimiliki anak akan membantu anak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan mampu menjadi pribadi yang komunikatif. Membaca sebagai bagian dari ketrampilan berbahasa sepatutnya mendapat perhatian untuk dikembangkan sesuai kebutuhan dan karakteristik anak karena dengan membaca pengetahuan akan bertambah dan wawasan akan terbuka. Membaca pada hakekatnya sudah dapat di perkenalkan sedini mungkin bahkan pada janin yang masih dalam kandungan

yakni melalui ibunya dengan membacakan dongeng atau cerita. Semakin kecil usia anak tentu semakin menuntut kesabaran pada orangtua atau guru yang mengajarkannya, akan tetapi membaca sebagai pelajaran baru diperkenalkan di Taman Kanak-kanak meskipun sebagian orangtua dan pendidik tidak setuju dengan pelajaran membaca dan menulis di TK, namun masyarakat terutama orangtua tampaknya menuntut kalau anak yang ditinggalkan di TK sudah dapat membaca menulis saat keluar dari TK karena kemampuan tersebut akan langsung di pakai di jenjang pendidikan selanjutnya.

Pentingnya kemampuan membaca untuk perkembangan bahasa anak mendorong cerdasnya guru Taman Kanak- Kanak untuk kreatif mengenalkan ketrampilan membaca melalui kegiatan yang sesuai dengan usia dan perkembangan anak tanpa harus merasa ada paksaan target atau demi memenuhi tuntutan orangtua, melainkan mengajarkan atau mengenalkan membaca sesuai kebutuhan, usia dan perkembangan anak yakni melalui pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna agar anak tidak merasa tertekan atau seolah di paksa demi target tertentu. Penerapan permainan menjepit kartu kata di duga dapat membantu meningkatkan minat dan kemampuan membaca anak. Melalui permainan menjepit kartu kata diharapkan dapat menambah ketertarikan anak untuk membaca, melatih bahasa anak, memahami arti dari kata dan menciptakan suasana yang menyenangkan. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yakni Tujuan Umum: untuk meningkatkan kemampuan membaca anak dan tujuan khusus yakni untuk meningkatkan kemampuan membaca anak melalui permainan menjepit kartu kata pada kelompok B TK Muslimat NU 08 Trompoka kabupaten Kendal tahun pelajaran 2012/2013.

KAJIAN TEORI

1. Kemampuan membaca

Zain dalam Yusdi (2010:10) mengartikan bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri.

Menurut Hartati dalam Susanto (2011:84) membaca pada hakikatnya adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan walaupun dari kegiatan ini terjadi pengenalan huruf-huruf. Membaca dikatakan sebagai kegiatan fisik karena pada saat membaca bagian-bagian tubuh khususnya mata membantu melaksanakan proses membaca. Membaca dikatakan sebagai kegiatan mental karena pada saat membaca bagian-bagian pikiran khususnya persepsi dan ingatan terlibat didalamnya.

Dhieni dkk, (2007:5.5) menyatakan bahwa membaca merupakan keterampilan bahasa tulis yang bersifat reseptif. Kemampuan membaca termasuk kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan. Jadi kegiatan membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.

2. Tahap-tahap membaca

Tahap perkembangan membaca anak usia dini menurut Steiberg dalam Susanto (2011:90) antara lain :

a. Tahap kesadaran terhadap tulisan

Pada tahap ini anak mulai belajar menggunakan buku dan menyadari bahwa buku itu penting, melihat dan membolak balikkan buku dan terkadang suka membawa buku kesukaan

b. Tahap membaca gambar

Anak TK sudah dapat memandangnya sebagai pembaca, dan mulai melibatkan diri dalam kegiatan membaca, memberi makna gambar, menggunakan bahasa buku walaupun tidak cocok dengan tulisan. Anak menyadari bahwa buku memiliki karakteristik khusus seperti judul, halaman, huruf, kata dan kalimat serta tanda baca. Anak sudah menyadari bahwa buku terdiri dari bagian depan, tengah dan bagian akhir.

c. Tahap pengenalan bacaan

Pada tahap ini anak TK telah dapat menggunakan tiga sistem bahasa yakni bunyi huruf, arti kata, dan aturan kata atau kalimat secara bersama-

sama. Anak dapat membunyikan huruf dengan jelas, menggunakan kata yang tidak mempunyai makna dan mengaplikasikannya dalam kalimat yang baik. Anak sudah tertarik pada bahan bacaan dan mulai mengingat kembali cetakan huruf dan konteksnya

d. Tahap membaca lancar

Pada tahap ini anak sudah dapat membaca lancar berbagai jenis buku yang berbeda dan bahan-bahan yang langsung berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Anak membaca tanpa mengeja atau memanggalkata.

2. Manfaat Membaca

Hasan (2010:323) menyatakan bahwa kebiasaan membaca yang tumbuh sejak kecil, selain baik untuk perkembangan otak anak, juga membuat anak bisa lebih berpikir rasional dan lebih mampu mengendalikan diri. Kebiasaan membaca sejak kecil akan memperkaya wawasan anak yang bermuara pada jati diri manusia yang berkualitas. Semakin dini seorang anak belajar membaca, maka akan memupuk kebiasaan dan kecintaan pada kegiatan membaca.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca

Anderson dalam Dhieni (2007:5.19) mengemukakan bahwa faktor motivasi, lingkungan, keluarga, dan guru adalah faktor yang sangat berpengaruh pada kemampuan membaca anak usia dini. Motivasi dari dalam diri anak merupakan faktor yang sangat mendasar bagi kemampuan membaca anak kemudian didukung oleh lingkungan terdekat anak yakni keluarga sebagai pendidik informal bagi anak serta lingkungan sekitar anak seperti teman, masyarakat dan sekolah.

4. Permainan Menjepit kartu kata

Menurut Suyatno (2005:12) permainan (*game*) biasanya digunakan untuk memperagakan atau menirukan suatu keadaan yang sebenarnya. Keadaan tersebut tidak dapat dihadirkan langsung didalam ruang atau

tempat latihan. Jenis media ini terutama sangat efektif untuk menjelaskan suatu pengertian niskala (abstrak) atau konsep yang sering sulit dijelaskan dengan kata-kata. Melalui permainan yang dirancang khusus, para siswa dapat mengalami sendiri secara langsung suatu kejadian. Bruner dalam Suyadi (2010:198) menyatakan setiap materi dapat diajarkan kepada setiap kelompok umur dengan cara-cara yang sesuai dengan perkembangan anak. Kuncinya adalah pada permainan dan bermain. Dunia anak adalah bermain, dan belajar dilakukan dengan atau sambil bermain yang melibatkan semua indra anak. Dhieni (2007:9.22-9.23) menerangkan bahwa memainkan permainan yang melibatkan pengenalan huruf-huruf alfabet dan kata-kata utuh adalah sesuatu yang kebanyakan anak-anak akan menyukainya asal dilakukan dengan cara yang benar. Permainan ini juga dapat membentuk dasar pelajaran membaca dan menulis. Meskipun demikian tidaklah bijaksana untuk terlalu menekankan pada aspek belajar membaca dari permainan-permainan ini. Jika ini mulai mengungguli unsur bermain, maka lebih banyak akan berakibat buruk pada anak.

METODE PENELITIAN

1. Setting penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini direncanakan akan dilaksanakan mulai bulan April tahun 2013 sampai dengan bulan Juni tahun 2013.

b. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di TK Muslimat NU 08 kelurahan Trompo kecamatan Kendal kabupaten Kendal.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah anak didik kelompok B TK Muslimat NU 08 Kelurahan Trompo Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 22 anak terdiri atas 12 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

3. Sumber Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, sumber data terdiri atas:

- a. Sumber data yang berasal dari siswa dan guru TK Muslimat NU 08 Kabupaten Kendal
- b. Sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber data yang diam seperti ruangan kelas, kelengkapan alat, dan sejenisnya. Sedangkan sumber data yang bergerak, yakni aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang menerapkan permainan menjepit kartu kata.

4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

- a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui tingkat perkembangan kemampuan membaca anak.

- b. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data pada penelitian tindakan kelas ini adalah lembar observasi yang digunakan untuk memantau kegiatan siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran melalui permainan menjepit kartu kata.

5. Validasi Data

- a. Kemampuan membaca anak diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus } P = \frac{F \times 100\%}{N}$$

N

Keterangan: P = Presentase yang diharapkan

F = Hasil yang dicapai anak didik

N = Jumlah anak didik

b. Kegiatan Pembelajaran

Selama kegiatan pembelajaran, data divalidasi melalui triangulasi sumber, metode dan alat

6. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan presentase sederhana untuk mengetahui kemampuan membaca anak dalam kategori baik, cukup, atau kurang melalui penilaian dari hasil observasi tiap siklus I dan siklus II, Untuk memudahkan dalam melakukan analisis hasil observasi, maka peneliti membuat skoring sebagai berikut:

Nomor	Tanda	Skor
1	•	3
2	□	2
3	○	1

selanjutnya dibuat simpulan secara umum sesuai klasifikasi kategori tingkatan dan presentase yang diperoleh. Lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Kriteria	Nilai Presentase	Penafsiran
Baik	80 - 100%	Kemampuan membaca anak baik
Cukup	54 - 79 %	Kemampuan membaca anak cukup
Kurang	30 - 53 %	Kemampuan membaca anak kurang

(Subyantoro: 2009)

7. Indikator Kinerja

Penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil apabila sudah tercapai indikator keberhasilan. Adapun indikator keberhasilannya yakni:

80 %Kelompok B TK Muslimat NU 08 Trompokabupaten Kendal, mengalami peningkatan kemampuan membaca setelah mengikuti proses pembelajaran yang menerapkan permainan menjepit kartu kata yang ditandai dengan hasil dalam kategori baik di lembar observasi.

8. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk kolaborasi. Peneliti sebagai observer, guru yang melakukan tindakan dan penanggung jawab penuh penelitian ini. Peneliti dibantu oleh seorang kolaborator yaitu guru sejawat. Pada tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua kali siklus dengan empat kegiatannya yakni: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi yang dianggap mampu memenuhi kepuasan peneliti dalam mencapai hasil yang diinginkan dan mengatasi persoalan yang ada.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan II menunjukkan bahwa melalui permainan menjepit kartu kata dapat “Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B TK Muslimat NU 08 Trompokabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2012/2013”. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa ketertarikan anak dalam kegiatan membaca meningkat, kemampuan mengenali dan mengucapkan bunyi huruf atau suku kata lebih baik, memaknai kata dan ketepatan memasang kartu kata/ gambar dengan suku kata mengalami peningkatan pada siklus II.

Kemampuan membaca anak pada siklus I mengalami peningkatan namun hanya sebagian kecil anak, dapat dilihat dari pengamatan siklus I masih banyak anak yang kurang bersemangat karena teman bermain ditentukan guru, anak masih berebutan dalam permainan karena kelompok terlalu besar dan alat serta kartu terbatas, anak masih mengalami hambatan dalam membaca karena dengan menjepit kata dan huruf anak masih membaca dengan mengeja huruf, persentase kemampuan membaca anak yang masuk dalam kategori baik baru mencapai 45,45% dan belum memenuhi indikator keberhasilan.

Berdasarkan kekurangan pada siklus I, guru mendesain proses pembelajaran pada siklus II secara sistematis. Hal utama yang dilakukan guru adalah mendesain tempat bermain secara bergantian di atas meja dan di tikar, merubah jumlah kelompok menjadi lebih kecil dan anak bebas memilih teman bermain, memberi arahan dan contoh sebelum bermain dengan melibatkan anak, dan merubah permainan dari menjepit kata dengan huruf menjadi menjepit kata/ gambar dengan suku kata.

Kegiatan tersebut ternyata berdampak signifikan dalam proses pembelajaran dan mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan anak dalam bermain, kemajuan dalam mengenali dan menyebutkan huruf, suku kata dan kata, ketepatan memasang kata/ gambar dengan suku kata yang sesuai, memaknai kata dan kalimat sederhana. Secara umum persentase kemampuan membaca anak meningkat dari siklus I 45,45% menjadi 86,36% pada siklus II dan termasuk dalam kategori baik.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas telah mencapai indikator keberhasilan yang direncanakan. Melalui permainan menjepit kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B TK Muslimat NU 08 Trompo Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2012/2013. Hal tersebut ditandai dengan peningkatan persentase dari pra siklus, siklus I

dansiklus II dalam proses pembelajaran yang dilakukanmelalui permainanmenjepitkartu kata. Kondisiawal yang termasukdalamkategoribaiksebanyak 27,27% danmeningkatlagimenjadi 45,45%padasiklus I, meningkatlagimenjadi 86,36%padasiklus II.

2. Saran

a. Bagi guru TK, agar menerapkan proses pembelajaran yang variatif sehinggaanak-

anakdapatmengikutipembelajarandenganpenuhsemangatdanmeningkatkan kemampuanmembaca yang baik.

Hal tersebutdapatdilakukandenganmendesain proses pembelajaran yangmutlimaknadenganmemanfaatkan media pembelajaran, di antaranyakartu kata. Selebihnya, guru dapatmelakukanrefleksitentangkelebihandankekurangandalammengajard anberdiskusidengantemansejawatuntukmenentukantindakanperbaikan.

b. BagiKepala TK, hendaknya mengoptimalkankegiatan supervisi

khususnyasupervisiklinissecaraterprogram. Hal inidilakukan agar KepalaTK mengetahuikesulitanpembelajaran yang dialami guru dandapatmemeberikanalternatifpenyelesaiansecaratepat.

DAFTAR PUSTAKA

- AsmawatiLuluk. 2011. *PengelolaanKegiatanPengembanganAnakUsiaDini*. Jakarta: Universitas Terbuka
- ArikuntoSuharsimi, dkk. 2008. *PenelitianTindakanKelas*. Jakarta: BumiAksara
- DhieniNurbiana, dkk. 2007. *MetodePengembanganBahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- GunartiWinda, dkk. 2010. *MetodePengembanganPerilakudanKemampuanDasarAnakUsiaDini*. Jakarta: Universitas Terbuka
- HasanMaimunah. 2010.*PAUDPendidikanAnakUsiaDini*. Jogjakarta: DIVA Press
- Khoeriyah. 2013. *Skripsi*. Semarang: IKIP PGRI Semarang

- Masitoh,dkk. 2008. *StrategiPembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Moeslichatoen. 2004. *MetodePengajaran Di TK*. Jakarta: RinekaCipta
- Muksin. 2009. *Out Bound For Kids*. Jogjakarta: Cosmic Books
- MusfirohTadkiroatun. 2005. *BermainSambilBelajar Dan MengasahKecerdasan*. Jakarta: DepDikNas
- Putra Sareb. 2008. *Menumbuhkanminatbacasejakdini*. Jakarta: PT Indeks.
- Solehuddin, dkk. 2007. *Pembaharuanpendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Solehuddin. 2009. *Pembaharuanpendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Susanto Ahmad. 2011. *PerkembanganAnakUsiaDini*. Jakarta: KencanaPrenada Media Group.
- Suyadi. 2010. *PsikologiBelajar PAUD*. Yogyakarta: PustakaInsanMadani
- Suyatno. 2005. *PermainanPendukungPembelajaranBahasa Dan Sastra*. Jakarta: Grasindo
- WijanaWidarmi, dkk. 2011.*KurikulumPendidikanAnakUsiaDini*. Jakarta; Universitas Terbuka
- YuliantiDwi. 2010. *BermainSambilBelajarSains Di TK*. Jakarta: PT Indeks
- YusdiMilman. 2011. *Http milmanyusdi, blogspot/ 2011/07/pengertian kemampuan.html#!*.Unduh 10 April 2013
- ZamanBadru, dkk.2009.*Media danSumberBelajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka